

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. SMK Negeri 1 Berastagi memiliki tujuan a). mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/ dunia industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan potensi dan program keahlian pilihannya. b) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya. c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SMK Negeri 1 Berastagi memiliki 4 program keahlian yaitu : 1) teknologi pengolahan hasil pertanian 2) akomodasi perhotelan 3) kria tekstil 4) kria kayu. Secara khusus tujuan program keahlian kria tekstil adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten : 1) mengolah bahan dasar menjadi suatu produk baru melalui proses pengerjaan, pemilihan bahan, pengolahan dan penyelesaian akhir atau finishing. 2) terampil menggunakan mesin yang dipakai dalam membuat produk kerajinan tekstil. 3) mencetak perajin terampil yang berorientasi pada produk ekspor.

Sulaman fantasi merupakan salah satu keahlian dan keterampilan yang diberikan oleh SMK Negeri 1 Berastagi. Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran membuat sulaman fantasi sebagai hiasan adalah untuk memberikan dasar-dasar keterampilan menghias lenan rumah tangga bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkannya dalam kehidupan dimasyarakat.

Pada sulaman fantasi siswa dituntut dapat berkreasi antara berbagai tusuk hias dengan perpaduan warna yang motifnya diisi penuh dengan tusuk hias. Penggunaan tusuk hias pada sulaman fantasi harus minimal 3 jenis tusuk hias dan minimal 3 jenis warna benang hias agar kelihatan indah. Bahan yang digunakan untuk menyulam adalah kain yang polos yang tenunannya rapat, misalnya kain mori, tetoron, popelin dan belacu. Motif yang digunakan pada sulaman ini dapat berbentuk daun, bunga, hewan dan geometris yang merupakan hasil renggaan.

Sulaman fantasi merupakan salah satu sulaman berwarna yang memberikan kebebasan bagi pembuatnya. Ragam keindahan sulaman fantasi terletak pada kombinasi warna benang yang serasi dan penempatan tusuk hias yang sesuai dengan bentuk motif yang dipilih, jika menggunakan berbagai macam tusuk hias dengan warna benang hias yang beraneka, maka akan menghasilkan satu kesatuan yang indah dan menarik. Menurut Pudji (2007) bahwa sebelum menerapkan hiasan dan memutuskan bentuk rancangan hiasan dan menentukan besarnya pola hiasan yang akan dibuat, selain itu perlu diamati bentuk kain yang akan diberi hiasan. Oleh sebab itu dalam menciptakan sebuah karya sulaman fantasi diperlukan keserasian, keseimbangan dan perpaduan warna yang memenuhi nilai estetika.

Pada SMK Negeri 1 Berastagi program kria tekstil terdapat lemari display yang memajangkan hasil keterampilan sulam fantasi, yang berfungsi untuk memperlihatkan, mempertunjukkan dan mempromosikan hasil karya praktek siswa kepada siswa dari jurusan yang lain ataupun masyarakat umum yang datang dan diundang ketika mengikuti pameran disekolah. Dengan demikian agar hasil karya siswa tersebut memiliki nilai tampilan yang tinggi, maka diperlukan kemampuan yang tinggi untuk mengkreasikan hiasan sulaman fantasi. Menurut pengamatan penulis, hasil karya siswa dalam membuat sulaman fantasi masih terlihat kurang berkreasi, monoton dan kurang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi kria tekstil (Nurasiah,2013) jurusan kria tekstil di SMK Negeri 1 Berastagi bahwa sebagian besar siswa masih kurang menguasai dalam penerapan pengetahuan sulaman dan sesuai dengan criteria ketuntasan minimal yang diterapkan oleh pihak SMK Negeri 1 Berastagi adalah 75 dan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi dengan standart ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai membuat sulaman fantasi siswa kelas XI jurusan kria tekstil di SMK Negeri 1 Berastagi dari tahun 2008-2011.

Tabel 1. Data Nilai Pembuatan Sulaman Fantasi

Tahun Ajaran	Standart Penilaian	Kategori	Jumlah	%	Jumlah siswa keseluruhan
2009/2010	0-59	Kurang	17 orang	27,5	62 orang
	60-74	Cukup	18 orang	29,0	
	75-89	Baik	21 orang	33,8	
	90-100	Sangat baik	6 orang	9,7	
2010/2011	0-59	Kurang	18 orang	30,0	60 orang
	60-74	Cukup	15 orang	25,0	

	75-89	Baik	19 orang	31,6	
	90-100	Sangat baik	8 orang	13,4	
2011/2012	0-59	Kurang	20 orang	25,4	79 orang
	60-74	Cukup	18 orang	22,8	
	75-89	Baik	24 orang	30,3	
	90-100	Sangat baik	17 orang	21,5	

Sumber : Guru Kompetensi Sulaman Fantasi SMK Negeri 1 Berastagi

Dari table 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang kurang memuaskan, karena nilai yang diperoleh selama tiga tahun terakhir banyak siswa yang masih dikategorikan kurang dalam menerima pelajaran, yaitu pada tahun 2009/2010 sebanyak 27,5% dari 62 siswa, tahun 2010/2011 sebanyak 30,0% dari 60 siswa dan tahun 2011/2012 sebanyak 25,4% dari 79 siswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa siswa kurang memiliki kemampuan dalam mengikuti mata pelajaran membuat sulaman fantasi, ditambah lagi tugas yang diberikan kepada siswa sering kali tidak selesai tepat waktunya dan siswa kurang memiliki kemampuan dalam menerapkan perpaduan pada hiasan yang tidak sesuai dengan kesan yang diinginkan seperti warna hijau pada nuansa taman, memadukan warna yang sesuai dengan warna kain serta kurangnya kreasi hiasan yang dihasilkan siswa yang kelihatan monoton ataupun kesesuaian letak hiasan pada bahan dan kurangnya pengetahuan tentang berbagai macam bentuk hiasan.

Pengetahuan tentang disain hiasan adalah segala sesuatu yang diketahui secara teori mengenai pengertian disain hiasan, unsur-unsur disain, prinsip disain, pola hiasan dan macam-macam tusuk hias. Sulaman fantasi atau yang disebut juga dengan sulaman berwarna merupakan salah satu sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias dengan aneka warna benang, yang menggunakan tusuk hias minimal 3 tusuk hias dan warna benang hias. Ragam hias yang

digunakan untuk sulaman fantasi menggunakan ragam hias naturalis seperti bunga, binatang, buah dan lain-lain.

Pengetahuan merupakan bentuk pelatihan atau ilmu yang diberikan pada seseorang sebelum melakukan tugas-tugas dengan maksud agar lebih cepat mengerti dan mempelajari dalam bidang pengetahuan disain hiasan. Maka sebelum menerapkan hiasan pada kain, diperlukan pengetahuan pengertian disain hiasan, unsur-unsur disain, prinsip disain, pola hiasan dan macam-macam tusuk hias.

Pengetahuan tentang disain hiasan pada siswa digunakan untuk menilai kemampuan kognitifnya. Siswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi, diharapkan dapat mendukung siswa untuk menyalurkan segala sesuatu yang diketahuinya atau informasi dalam pikirannya, sehingga siswa memiliki modal awal yang akan mendukung dalam usaha pencapaian kemampuan membuat sulaman fantasi.

Salah satu yang harus dikuasai oleh siswa adalah membuat hiasan pada kain, diantaranya adalah lenan rumah tangga. Lenan rumah tangga adalah barang atau bahan berupa kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga, antara lain adalah taplak meja, tutup dispenser, waslap, seprei, handuk, sarung bantal dan lain sebagainya. Siswa diharapkan dapat menguasai berbagai bentuk hiasan, memahami prinsip disain, memahami hiasan yang disesuaikan dengan bahan dan tekniknya. Penempatan ragam hias pada benda harus memperhatikan bentuk dan fungsi benda. Dengan demikian, untuk dapat menerapkan hiasan pada lenan

rumah tangga siswa terlebih dahulu harus memiliki pengetahuan disain hiasan yang benar.

Menurut Pudji(2007) bahwa sebelum menerapkan hiasan pada kain, sebaiknya perlu dipertimbangkan tempat meletakkan hiasan dan menentukan besarnya pola hiasan yang akan dibuat, selain itu perlu diamati bentuk kain yang akan diberi hiasan. Dengan demikian hiasan yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan indah.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : Hubungan Pengetahuan Disain Hiasan Dengan Kemampuan Membuat Sulaman Fantasi Pada Lenan Rumah Tangga Siswa Kelas XI Jurusan Kria Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan disain hiasan yang menjadi pedoman siswa untuk membuat sulaman fantasi pada lenan rumah tangga.
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengetahuan disain hiasan pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.
3. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia disekolah yang mempengaruhi pembelajaran membuat sulaman fantasi pada lenan rumah tangga pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi
4. Apakah kreatifitas siswa dapat mempengaruhi penerapan sulaman fantasi lenan rumah tangga pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.

5. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan sulaman fantasi yang sesuai pada lenan rumah tangga.
6. Apakah terdapat hubungan pengetahuan disain hiasan dengan kemampuan membuat sulaman fantasi lenan rumah tangga pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat menunjukkan banyak masalah yang timbul namun agar penelitian lebih terfokus dan efektif sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengetahuan disain hiasan yaitu segala sesuatu yang diketahui tentang pengertian disain hiasan, unsur-unsur disain, prinsip disain, pola hiasan dan macam-macam tusuk hias.
2. Sulaman yang diterapkan adalah sulaman tangan yang menggunakan jarum tangan.
3. Menerapkan hiasan lenan rumah tangga pada penelitian ini dibatasi pada loper dengan ukuran 80cmx30cm yang menggunakan kain katun.
4. Sulaman yang diterapkan pada loper menggunakan 4 tusuk dasar (tusuk pipih, tusuk batang, tusuk rantai, tusuk flannel) dan 4 warna benang hias (komplementer ganda yaitu 1) merah, biru, hijau, oranye 2) biru, kuning, ungu, oranye)
5. Pola hiasan yang digunakan yaitu hiasan sudut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecendrungan pengetahuan disain hiasan pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.
2. Bagaimana tingkat kecendrungan kemampuan membuat sulaman fantasi pada lenan rumah tangga pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.
3. Bagaimana hubungan pengetahuan disain hiasan dengan kemampuan membuat sulaman fantasi pada lenan rumah tangga siswa SMK Negeri 1 Berastagi.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti yang disebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan disain hiasan pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.
2. Untuk mengetahui kemampuan membuat sulaman fantasi pada lenan rumah tangga siswa SMK Negeri 1 Berastagi.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan disain hiasan dengan kemampuan membuat sulaman fantasi pada lenan rumah tangga siswa SMK Negeri 1 Berastagi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi siswa, untuk masukan dalam pembelajaran demi meningkatkan pengetahuan disain hiasan sehingga dapat menerapkan sulaman fantasi pada lenan rumah tangga dengan benar.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam mengadakan perubahan proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan informasi untuk para pembaca dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengetahuan disain hiasan dengan kemampuan membuat sulaman fantasi.